

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar ( $X_1$ ) yang dilakukan oleh guru di kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin tergolong kategori baik, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi jawaban angket memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 2,863. Minat Belajar ( $X_2$ ) siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin tergolong kategori baik, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi jawaban angket memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 2,993. Prestasi Belajar Siswa secara umum di kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin tergolong kategori kurang, hal ini dapat dilihat Dari daftar kumpulan nilai (DKN) diperoleh rata-rata sebesar 81.
2. Setiap peningkatan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan minat belajar siswa mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar penambahan dengan asumsi variable independen lainnya bernilai tetap, penambahan tersebut dapat dilihat dari persamaan Regresi Linear Berganda yang diperoleh  
$$Y = 68,035 + 0,100 X_1 + 0,086 X_2$$
 atau *Prestasi Belajar* =  
68,035 +

0,100 Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar +  
0,086 Minat Belajar.

3. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin. Hal ini dibuktikan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung} = 4,095$  dengan signifikan 0,000 dan  $t_{tabel} = 1,661$  pada  $df = 91$  dengan taraf signifikan 0,05. ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,095 > 1,661$ ) atau (Sig < Alpha yaitu 0,000 < 0,05).
4. Minat Belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin. Hal ini dibuktikan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung} = 3,038$  dengan signifikan 0,003 dan  $t_{tabel} = 1,661$  pada  $df = 91$  dengan taraf signifikan 0,05. ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,038 > 1,661$ ) atau (Sig < Alpha yaitu 0,003 < 0,05)
5. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin. Dimana  $F_{hitung} = 85,383$  dengan harga signifikan sebesar 0.000.  $F_{tabel} = 3,10$  dengan  $df1 = 2$  dan  $df2 = 91$  pada taraf signifikan 0,05.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $85,383 > 3,10$ ) atau Signifikan < Alpha ( $0,000 < 0,05$ ).
6. Sumbangan variabel independen yaitu Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama

terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) yaitu sebesar 0.652 atau 65,2% yang berarti bahwa 65,2% Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) dipengaruhi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ), sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu melakukan keterampilan mengadakan variasi mengajar dengan baik dan efektif saat proses belajar mengajar di kelas agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar serta terciptanya iklim pembelajaran yang optimal, serta meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai upaya optimal oleh guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Guru dan siswa khususnya berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah agar lebih meningkat dan lebih baik.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar dan siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar agar meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Guru dituntut mampu melakukan keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar dengan baik sebagaimana mestinya karena keterampilan dalam

mengadakan variasi mengajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

4. Guru bersama-sama dengan orang tua harus berusaha meningkatkan minat belajar siswa atau anak dengan memberikan motivasi serta segala bentuk dukungan dalam belajar karena minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
5. Guru harus dapat menerapkan keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar yang baik dan efektif, selain itu siswa harus membangkitkan dan meningkatkan minat belajar yang ada dalam diri siswa itu sendiri agar tumbuh rasa ketertarikan, keinginan, dan semangat untuk belajar dan mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
6. Sebaiknya guru lebih berfokus kepada keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa karena kedua variable ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.